

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 10 SEMARANG**



Disusun oleh:

**Nama : Agus Riyandi
NIM : 5201409015
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin**

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Jumat

Tanggal : 5 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Karsono, M.Pd.

NIP.195007061975011001

Drs. H. Diyana, MT.

NIP.196307231989031005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugiono, M.Pd.

NIP 19520721 1980121 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengembangan Lapangan II (PPL II) di SMK Negeri 10 Semarang.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si.
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung Jawab Pelaksanaan PPL, Drs. Masugiono, M.Pd.
3. Dosen Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang di SMK Negeri 10 Semarang, Drs. Karsono, M.Pd.
4. Dosen Pembimbing Teknik Mesin, Drs. karsono, M.Pd.
5. Kepala Sekolah SMK Negeri 10 Semarang, Drs. H. Diyana, MT.
6. Koordinator Guru Pamong SMK Negeri 10 Semarang, Memed Wachianto, S.Pd..
7. Guru Pamong Teknik Mesin di SMK Negeri 10 Semarang, Aris Sunyoto, ST. yang dengan bijak bersedia memberikan bimbingan dan arahan.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan SMK Negeri 10 Semarang.
9. Rekan-rekan mahasiswa praktikan PPL di SMK Negeri 10 Semarang.
10. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMK Negeri 10 Semarang ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan laporan PPL ini. Semoga laporan ini bermanfaat.

Semarang, Oktober 2012

Guru Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	1
C. Manfaat PPL	1
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL.....	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	3
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	4
BAB III. PELAKSANAAN	
A. Waktu	6
B. Tempat.....	6
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	6
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Pembimbingan	10
F. Hal–hal yang Mendukung dan yang Menghambat Selama PPL II Berlangsung	11
REFLEKSI DIRI.....	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya. Praktek Pengalaman Lapangan yang kami laksanakan di SMK Negeri 10 Semarang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional. sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

1. Manfaat bagi praktikan

- Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, dan RPP.

- Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi sekolah

- Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 09/0/2010 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sabagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling sarta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kukurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ masyarakat.

B. Dasar Pelaksanaan PPL II

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. UU No 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - b. No. 19 tahun 2005 tentang Standar nasional Pendidikan.
3. Keputusan Presiden:
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
 - b. No 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas

4. Keputusan Rektor
 - a. Nomor 163/O/2004 tentang pedoman penilaian Hasil belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Program Tahunan (Prota)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasa pada setiap semester. Dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester). Komponen utama dalam prota adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai kebutuhan.
2. Program Semester (Promes)

Program semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.
3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/ tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar.
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Kalender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I. Dimana PPL II telah dilaksanakan pada tanggal yang seharusnya 13 Agustus 2012 namun jeda libur hari raya Idul Fitri, sehingga mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMK Negeri 10 Semarang yang berlokasi di Jalan Kokrosono Kota Semarang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober. Adapun penyerahan mahasiswa PPL ke Sekolah yang diterima kepala SMK Negeri 10 Semarang, dilaksanakan pada hari Senin, 31 Juli 2012 oleh dosen koordinator PPL, Drs.karsono, M.Pd.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya kurikulum baru di SMK Negeri 10 Semarang yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK Negeri 10 Semarang antara lain mengikuti kegiatan upacara bendera setiap diadakan upacara disekolah.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KTSP guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilakukan dengan presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir.

b. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM karena dengan komunikasi yang baik, maka PBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan komunikasi tiga arah yaitu guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya juga. Komunikasi multi arah guru menjelaskan, siswa mendengarkan dan bertanya dan menyangkut siswa bertanya kepada siswa yang lain.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas atau kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM, artinya guru mampu memodifikasi metode tersebut, dengan demikian terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Penggunaan media ini pun perlu didukung dengan buku-buku dan media penunjang lainnya. Untuk SMK Negeri 10 Semarang sendiri, media penunjang adalah bengkel untuk siswa praktek.

e. Variasi Dalam Pembelajaran

1) Variasi Suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru praktikan harus mampu mengatur suaranya, karena dalam hal ini KTSP dilaksanakan di lapangan oleh karena itu suara guru harus keras agar dapat didengar oleh siswa.

2) Variasi Teknik

Teknik CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) akan berjalan dengan lancar apabila praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat siswa untuk berperan aktif di lapangan.

3) Variasi Media

Seorang guru harus memperhatikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran. Media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

f. Memberikan Penguatan

Dalam memberikan penguatan kepada siswa, biasanya guru memberikan penguatan setelah guru Praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan ataupun pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut. Kalimat yang biasa guru praktikan gunakan dalam memberikan penguatan adalah *bagus, terima kasih jawabanya sudah baik*.

g. Menulis di papan tulis

Praktikan tidak pernah melewatkan proses belajar mengajar dengan menulis di papan tulis, guru membagi papan tulis dengan dua bagian. Ketika guru menulis di papan tulis selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi siswa dengan demikian sewaktu menulis di papan tulis guru praktikan dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

h. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar, agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain :

- 1) Praktikan tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung kadang di tengah, kadang di belakang, kadang di pinggir.
- 2) Memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh, misalnya berbisik-bisik dengan temannya, mengantuk ataupun lainnya dengan memberikan pertanyaan atau memanggil nama siswa yang bersangkutan.

i. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM tadi sudah mampu menerima materi yang ada.

j. Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan ataukah belum. Apabila belum tercapai maka praktikan memberikan bimbingan kepada siswa cara yang lain apakah praktikan waktu bertanya kepada siswa.

k. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah di berikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

1. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan. Namun kadang-kadang juga memberikan post test pada siswa. Praktikan memberikan motivasi yang membangun terhadap siswa dan memberitahukan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya guru mengucapkan salam penutup.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas, yang dilaksanakan pada Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada hari Rabu, 03 Oktober 2012.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen koordinator dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

D. Materi Kegiatan

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini praktikan mengajar kelas XI dan XII, mata pelajaran yang diajarkan adalah MDDL, sesuai dengan kurikulum semester 1.

E. Proses Pembimbingan

Di dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan ini Praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong atau dengan kata lain selalu melakukan proses bimbingan dengan guru pamong.

Adapun bimbingan tersebut meliputi :

1. Pengelolaan kelas yang baik
2. Materi pelajaran yang akan diajarkan.
3. Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran
4. Konsultasi RPP
5. Kesulitan dan Pelaksanaan KBM

F. Dukungan dan Hambatan Selama PPL II Berlangsung

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL II berlangsung:
 - a. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pengajaran.
 - b. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.
 - c. Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah dan guru pamong.
 - d. Guru pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan di sekolah dan selalu memberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi.
 - e. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti kegiatan-kegiatan kesiswaan sehingga menambah pengalaman praktikan mengenai hal-hal dalam sekolah selain mengajar.
2. Hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL II ini antara lain :
 - a. Dari diri praktikan sendiri, hambatan yang ditemui antara lain kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa.

- b. Praktikan perlu membuat media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa. Pengamatan oleh dosen pembimbing masih perlu ditingkatkan frekuensinya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Agus Riyandi
NIM : 5201409015
Prodi : Pendidikan Teknik Mesin
Fakultas : Teknik
Mata Pelajaran Praktikan : MDDL, jurusan TIPK

Dalam hal ini penulis melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 10 Semarang. Berdasarkan hasil observasi yang penulis laksanakan selama PPL 2 yang dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012 di SMK Negeri 10 Semarang, penulis berpendapat bahwa SMK Negeri 10 Semarang merupakan sekolah yang berkualitas cukup baik.

Lokasi SMK Negeri 10 Semarang yang terletak di berlokasi di Jalan Kokrosono Kota Semarang. Kegiatan Belajar Mengajar di SMK Negeri 10 Semarang dimulai pukul 07.00 WIB sampai 14.25 WIB. Sedangkan di bulan Ramadhan, KBM dimulai pukul 07.30 WIB sampai pukul 11.50 pada hari Senin, pukul 12.25 pada hari Selasa sampai Kamis, dan pukul 11.15 pada hari Jumat dan Sabtu.

A. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran MDDL

1. Kekuatan Mata Pelajaran MDDL

Kebanyakan siswa menganggap MDDL itu merupakan mata pelajaran yang cukup sulit terutama pada materi ketel uap. Untuk solusi dari permasalahan itu, perlu adanya suatu media pembelajaran agar siswa tertarik dengan mata pelajaran ini, misalnya dengan media flash.

2. Kelemahan Mata Pelajaran MDDL

Para siswa SMK pada umumnya mengalami kesulitan dalam mempelajari MDDL, karena dianggap sulit dan sukar dipahami terutama dalam materi yang berkaitan dengan ketel uap.

B. Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah latihan sudah cukup baik dengan adanya bengkel untuk siswa praktek.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong dilaksanakan dengan menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan, tidak hanya dengan metode ceramah namun juga dengan metode tanya jawab serta praktek. Memberikan solusi yang dianggap sulit

dalam menyesuaikan kondisi kelas, dan memberikan nasehat-nasehat untuk memperbaiki kualitas belajar siswa.

Dosen pembimbing berperan yang sangat penting sebagai penghubung antara pihak Unnes dengan SMK Negeri 10 Semarang. Dosen pembimbing sudah berpengalaman dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sehingga tidak heran jika mendapatkan predikat baik dan bagus. Pada PPL II, terjadi pergantian dosen pembimbing.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pada masing-masing kelas mempunyai kualitas yang berbeda, begitu juga siswanya. Beberapa siswa ada yang mudah memahami pelajaran, namun juga ada siswa yang sukar untuk menerima pelajaran, dan harus diberikan penjelasan khusus agar siswa tersebut paham. Setelah dijelaskan dengan cara Tanya jawab, siswa lebih aktif dan lebih bias memahami pelajaran.

E. Kemampuan diri praktikan

Dalam melaksanakan PPL, mahasiswa telah dibekali berbagai macam ilmu pengetahuan tentang kependidikan dan bidang studi masing-masing sehingga secara teori telah siap dan mampu melaksanakan praktek pengajaran Lapangan. Kegiatan PPL II merupakan langkah awal mahasiswa untuk melakukan pengajaran lapangan. Selain observasi, mahasiswa sudah diberikan kepercayaan penuh untuk mengajar pada minggu kedua dalam kegiatan PPL II.

F. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL II

Setelah mengikuti PPL II praktikan lebih bisa mengerti dan memahami mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu, praktikan juga bisa berinteraksi langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran MDDL di SMK yang baik. Selain itu, praktikan juga memperoleh pengalaman baru ketika mendampingi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMK Negeri 10 Semarang yang sudah baik, perlu adanya pengadaan alat-alat media yang lebih lengkap sebagai pendukung dari praktek.

Saran pengembangan untuk Unnes adalah agar pihak tersebut lebih meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah guna meningkatkan kualitas pendidikan serta meningkatkan kualitas pendidik secara profesional

supaya lulusan Unnes menjadi tenaga yang profesional sesuai dengan bidangnya.

Guru Pamong

Aris Sunyoto, ST
NIP. 196206151995031003.

Semarang, 5 Oktober 2012
Guru Praktikan

Agus Riyandi
NIM. 5201409015